

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Komposisi “Harmoni Pancasila” merupakan sebuah komposisi Vokal Grup yang dibawakan secara akapela. Format Vokal Grup ini adalah sopran, alto, tenor dan bas. Penulis ingin mengingatkan kembali nilai-nilai Pancasila dengan bentuk Vokal Grup akapela. Komposisi pertama adalah “Ketuhanan”, komposisi ini menceritakan indahnyanya Indonesia yang berdasarkan Ketuhanan. Komposisi kedua adalah “Kemanusiaan yang adil dan beradab”, komposisi ini bercerita tentang Indonesia yang belum mampu sepenuhnya mengamalkan sila kedua. Komposisi kedua ini dinyanyikan secara jenaka walaupun isi lirik komposisi ini sangat serius dan dalam. Komposisi ketiga adalah “Persatuan Indonesia”, komposisi ini menceritakan kemajemukan Indonesia dari segi bahasa, adat, budaya, suku dan agama untuk menuju persatuan Indonesia. Komposisi keempat adalah “kerakyataan yang dipimpin dalam hikmat”, komposisi ini menceritakan tentang kehidupan bermasyarakat di Indonesia, yaitu berdasarkan musyawarah untuk menuju mufakat. Komposisi kelima adalah “Keadilan Sosial”, komposisi ini menceritakan tentang pemerataan ekonomi di Indonesia.

Struktur komposisi “Harmoni Pancasila” adalah *free form*, sehingga komposisi pada setiap silanya memiliki struktur yang berbeda-beda. Komposisi ini menggunakan lirik untuk menunjukan makna yang ingin penulis utarakan, akan tetapi penulis juga menyertakan ide secara musikal dalam bentuk harmoni, sukat, tonalitas, sekuen, kadens dan ritmis.

Analisis pada komposisi ini lebih tertuju pada struktur komposisi, lirik dan ide musikal yang melatar belakangi komposisi ini dibuat. Karya ini tidak hanya ditujukan kepada musisi akademis, akan tetapi orang awampun juga dapat menikmati komposisi ini. Bertujuan untuk memupuk dan mengingatkan kembali nilai-nilai Pancasila.

Dalam proses pembuatan komposisi ini penulis menemui beberapa kesulitan. Salah satu kesulitan yang ditemui penulis ketika merangkai sebuah lirik untuk digabungkan dalam harmoni dan nada. Merangkai dari beberapa suku kata menjadi sebuah harmoni. Penulis juga menemui kesulitan dalam mengumpulkan penyanyi, penyanyi yang tidak pernah lengkap membuat latihan menjadi terhambat.

B. Saran

Komposisi ini ditulis untuk mengingatkan kembali nilai-nilai Pancasila dengan bentuk Vokal Grup akapela. Penulis berharap untuk pendengar agar mengamalkan setiap silanya dalam kehidupan sehari-hari. Dimulai dari sila pertama sampai sila kelima.

Komposisi ini disusun dengan beberapa hal yang melatar belakungnya. Salah satunya penulis ingin lebih memaknai Pancasila dengan bentuk yang berbeda. Proses kreatif yang dialami penulis tidaklah mudah, dimulai dengan mengumpulkan data, mencari referensi buku dan lagu-lagu lalu menyusun data yang sudah didapat menjadi sebuah lirik. Diperlukan kreatifitas dan ketekunan untuk menyusun lirik yang sudah kita buat menjadi sebuah komposisi bernada. Ilmu yang didapat selama perkuliahan sangat membantu dalam proses penulisan karya.

Saran untuk dosen-dosen Fakultas Seni Pertunjukan (FSP) di Universitas Kristen Satya Wacana adalah untuk lebih membimbing setiap talenta mahasiswa, supaya talenta yang ada dapat berguna bagi masyarakat dan memberkati sesama. Memberi ruang untuk mahasiswa mengembangkan kemampuannya, dan tidak menutup diri untuk mempelajari hal yang baru. Mengarahkan mahasiswa agar berfikir kreatif untuk menghadapi perkembangan musik di era modern ini.